



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) GUNUNGSITOLI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (FPIPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn)

Website <http://ikipgunungsitoli.ac.id> Jln. Yos Sudarso No.118/E-S Gunungsitoli
Telp./Fax.(0639)21616 Nias 22812

**STRUKTUR DEWAN REDAKSI
JURNAL FONDRAKÖ (PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN)**

Penanggung Jawab
Dra. Sri Wahyuningsih, MM

Editor Ahli
Dr. M. Fitri Ramadhana, SE.,M.Si (UNIMED PRESS)
Devi Yendrianof, S.Kom.,M.Si (STMIK Kaputama)
Anugerah Tatema Harefa, S.H.,M.A
Fatiani Lase, S.Pd.,M.Pd

Pemimpin Umum
Drs. Amin Otoni Harefa, M.Pd

Pimpinan Redaksi
Amstrong Harefa, S.H.,M.H

Sekretaris Redaksi
Adrianus Bawamenewi, S.H.,M.H

Dewan Redaksi
Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
Darisalim Telaumbanua, S.H.,M.H
Jhon Peter Waruwu, S.H.,M.H
Hendrikus Otniel Harefa, S.H., M.H

Tata Usaha
Juniawan Telaumbanua, SE

Alamat Redaksi / Diterbitkan Oleh :
IKIP GUNUNGSITOLI
Jl Yos Sudarso No.118/E-S Gunungsitoli
Telp./Fax.(0639)21616
Nias 22812

DAFTAR ISI
Jurnal Pendidikan Fondrakö (Pancasila & Kewarganegaraan)

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 1 HILIMEGAI**

Fatiani Lase, S.Pd.,M.Pd
Hal : 1-15

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN PSIKOLOGI SOSIAL DENGAN PEMBERIAN
SANKSI KEPADA SISWA DI SMP NEGERI 1 GIDO**

Anugerah Tatema Harefa, SH.,MA
Hal : 16-31

**PENGARUH DISIPLIN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS XI DI
SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI IDANOI**

Adrianus Bawamenewi, SH.,MH
Hal : 32-46

**PENGARUH PERBEDAAN PENDAPAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI**

Darisalim Telaumbanua, SH.,MH
Hal : 47-60

**PENGARUH KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN
AKHLAK DAN MORAL SISWA SMK SWASTA
KRISTEN HARAPAN SEJAHTERA
GUNUNGSITOLI IDANOI**

John Peter Waruwu, SH.,MH
Hal : 61-75

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 HILIMEGAI**

Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa, SH.,MH
Hal : 76-89

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DALAM BELAJAR DI KELAS IX SMP MASYARAKAT DAMAI
GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Amstrong Harefa, S.H.,M.H
Hal : 90-108

PENGARUH DISIPLIN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI IDANOI

Adrianus Bawamenewi, SH.,MH
(IKIP Gunungsitoli)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Disiplin Keluarga Terhadap Perilaku Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak (random sampling) yakni keseluruhan karakteristik siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi yang berjumlah 38 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Deskriptif (pendekatan kuantitatif) yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang ada. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 40 item soal dengan 4 opsi. Sebelum angket dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian, terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa-siswi SMK Swasta Kristen Harapan Sejahtera Gunungsitoli Idanoi. Hasil dari validasi ini kemudian ditetapkan menjadi instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan metode deskriptif (pendekatan kuantitatif) diperoleh jawaban atas permasalahan pokok tersebut diuraikan sebagai berikut. Pertama, Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 diperoleh $r_{xy} = 0,3307$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r Product Moment, untuk $N = 38$ pada taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0,320$ atau $0,3307 > 0,320$, seterusnya untuk item no.-2 sampai 40 diperoleh $r_{xy} > r_i$ (r hitung lebih besar dari r tabel). Kedua, Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti diperoleh $r_{ii} = 0,6887$. Ketiga, Koefisien korelasi sebesar $0,7098$. Keempat, Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 6,0461$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai kritik distribusi t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. t_{tabel} untuk $dk = 38$ terletak diantara $t_{tabel} dk = 30 = 1,697$ dan $t_{tabel} dk = 40 = 1,684$; sehingga $C_0 = 1,697$; $C_1 = 1,684$; $B_0 = 30$; $B_1 = 40$; dan $B = 36$. maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain H_a diterima, H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Disiplin Keluarga, Perilaku, Siswa*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dalam pembangunan. Oleh karena itu, Pemerintah berusaha mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Hal ini dilatar belakangi oleh karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di segala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan menurut informasi dari salah seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, menyatakan bahwa "masih lemahnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Masih banyak siswa yang kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, ini dapat dilihat dari absensi jam pertama, tidak masuk kelas saat pelajaran

berlangsung, dalam tugas atau pekerjaan rumah siswa sering menyontek dari pada mengerjakan sendiri, dilihat dari absensi harian masih ada siswa yang sering bolos sekolah." Perilaku siswa menunjukkan kepribadian yang kurang baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa-siswi yang sering melanggar disiplin sekolah, perilaku yang kurang menghargai guru dan pegawai. Melihat sikap dan perilaku siswa tersebut peran keluarga sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku siswa. Namun secara nyata pengaruh orang tua masih kurang tanggap dalam melihat hal dimaksud.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2003:268) Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dsb). Kata disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada peraturan. Terciptanya disiplin yang tinggi dimulai dari diri masing-masing dan dikembangkan melalui pembiasaan yang baik. Pada akhirnya pembiasaan akan berwujud pada pembentukan sikap dan perilaku pribadi yang pada gilirannya akan menghasilkan manusia-manusia yang berdisiplin.

Kegunaan Disiplin Keluarga

Disiplin sebagai latihan kejiwaan atau pembiasaan yang baik dari setiap individu yang harus dilaksanakan dan diwujudkan dalam bentuk perbuatan-perbuatan. Pembinaan keteraturan hidup merupakan pendidikan yang dimulai pada diri sendiri yang akan membentuk watak dan sikap serta dapat memberikan nilai-nilai positif, sehingga tidak ada keinginan untuk menentang disiplin yang ada, yang akhirnya akan menimbulkan kekacauan dan ketidak teraturan.

Macam-Macam Disiplin Keluarga

Pembahasan mengenai disiplin dibagi dalam dua bagian: teknik disiplin individu dan sosial. Hadisubrata (1998:58-62) menyatakan "Teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam atau bentuk yaitu otoritarian, persemif, demokratis", dari teori diatas, maka yang menjadi uraiannya ialah :

- a. Disiplin Otoritarian
- b. Disiplin Permisif
- c. Disiplin Demokratis

Peranan dan Fungsi Keluarga

Pada hakekatnya keluarga merupakan wadah pembentukan masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orang tuanya. Dasar pemikiran dan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a). Keluarga adalah tempat perkembangan awal seorang anak, sejak saat kelahirannya sampai proses perkembangan jasmani dan rohani berikutnya. Bagi seorang anak, keluarga memiliki arti dan fungsi yang vital bagi kelangsungan hidup maupun dalam menemukan makna dan tujuan hidupnya.

- b). Untuk mencapai perkembangannya seorang anak membutuhkan kasih sayang, perhatian rasa aman untuk berlindung dari orang tuanya. Tanpa sentuhan manusiawi itu anak akan terancam dan penuh rasa takut.
- c). Keluarga merupakan dunia keakraban seorang anak. Sebab keluargalah dia mengalami pertama-tama mengalami hubungan dengan manusia dan memperoleh representasi dari dunia sekelilingnya. Pengalaman hubungan dengan keluarga semakin diperkuat dalam proses pertumbuhan sehingga melalui pengalaman makin mengakrabkan seorang anak dengan lingkungan keluarga. Keluarga menjadi dunia dalam batin anak dan keluarga bukan menjadi suatu realitas diluar seorang anak akan tetapi menjadi bagian kehidupan pribadinya sendiri. Anak akan menemukan arti dan fungsinya.
- d). Dalam keluarga seorang dipertalikan dengan hubungan batin yang satu dengan lainnya. Hubungan itu tidak tergantikan, arti seorang ibu tidak dapat dengan tiba-tiba digantikan dengan orang lain.
- e). Keluarga dibutuhkan seorang anak untuk mendorong, menggali, mempelajari dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan, religiusitas, norma-norma dan sebagainya. Nilai-nilai luhur tersebut dibutuhkan sesuai dengan martabat kemanusiaannya dalam penyempurnaan diri.
- f). Pengenalan di dalam keluarga memungkinkan seorang anak untuk mengenal dunia sekelilingnya jauh lebih baik. Hubungan diluar keluarga dimungkinkan efektifitasnya karena pengalamannya dalam keluarga.
- g). Keluarga merupakan tempat pemupukan dan pendidikan untuk hidup bermasyarakat dan bernegara agar mampu berdedikasi dalam tugas dan kewajiban dan tanggung jawabnya sehingga keluarga menjadi tempat pembentukan otonom diri yang memiliki prinsip-prinsip kehidupan tanpa mudah dibelokkan oleh arus godaan.
- h). Keluarga menjadi fungsi terpercaya untuk saling membagikan beban masalah, mendiskusikan pokok-pokok masalah, mematangkan segi emosional, mendapatkan dukungan spiritual dan sebagainya.
- i). Dalam keluarga dapat terealisasi makna kebersamaan, solidaritas, cinta kasih, pengertian, rasa hormat menghormati dan rasa memiliki.
- j). Keluarga menjadi pengayoman dalam beristirahat, berkreasi, menyalurkan kreatifitas dan sebagainya.

Pentingnya Komunikasi antara Orangtua dan Anak

Komunikasi dalam keluarga akan memberikan ruang kebebasan yang terkontrol dalam keluarga. Kadang banyak orangtua ataupun anak yang saling bertengkar karena kurangnya komunikasi diantara mereka. Seringkali dalam keluarga orangtua dan anak sering kali terjadi perbedaan pandangan dan parahnya antara keduanya tidak pernah ada komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak akan membuat perbedaan itu semakin dekat untuk menemukan jalur tengahnya. Apalagi ketika anak tumbuh menjadi dewasa,

dalam fase ini seringkali sang anak akan banyak bertingkah dan susah diatur. Peran orangtua untuk mengatur perubahan perilaku sang anak harus segera dilakukan dan dengan komunikasilah cara itu didapat. Dalam komunikasi yang baik harus ada saling keterbukaan masalah dan menahan ego masing-masing sebisa mungkin.

Perilaku Siswa

Pengertian Perilaku Siswa

Perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri. Soekidjo (<http://gym7882.blogspot.com>) mengemukakan, bahwa secara operasional, perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku diartikan sebagai suatu aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu.

Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang. Dalam sosiologi, perilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditujukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar. Perilaku diartikan sebagai perilaku sosial, yang merupakan suatu tindakan dengan tingkat lebih tinggi, karena perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain. Penerimaan terhadap perilaku seseorang diukur relatif terhadap norma sosial dan diatur oleh berbagai kontrol sosial. Perilaku sosial yang berkembang khususnya di lingkungan sekolah adalah perilaku sopan dan bertata krama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Siswa

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku yaitu :

- a) Identitas (*identiy*), zaman remaja, ada masanya pada tahap dimana masa remaja mengalami masalah identiti. Perubahan biologi dan sosial memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi pada kepribadian seorang remaja, yaitu :
 - (1) terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya,
 - (2) tercapainya identiti peranan, kurang leih dengan cara menggabungkan motivasi, nilai-nilai, kemampuan dan gaya yang dimiliki remaja dengan peranan yang dituntut dari remaja.
- b) Faktor keluarga, hal ini sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap aktifitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orang tua dapat menjadi pemacu timbulnya perilaku remaja.
- c) Teman sebaya, hubungan pertemanan juga akan mempengaruhi tingkat kenakalan remaja.
- d) Kontrol diri, remaja telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima.

- e) Lingkungan tempat tinggal. Lingkungan dapat berperan dalam memunculkan perilaku remaja. Lingkungan masyarakat yang lebih luas dengan keragaman perilaku memungkinkan remaja mengamati berbagai model perilaku tersebut.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menangani sikap dan perilaku siswa yaitu :

- (a) bicara kepada siswa,
- (b) memberikan contoh atau teladan bagi siswa,
- (c) sediakan konseling pribadi,
- (d) buat konseling bersama teman-teman sebaya, dan
- (e) kembangkan kontak pribadi guru dengan siswa.

Beberapa yang harus dilakukan oleh seorang guru dan siswa untuk mengendalikan perilaku yaitu :

1. Kesadaran emosional

- a) Mengenali emosi yang terjadi (marah, kecewa, sedih).
- b) Secara mental siap untuk menghadapi situasi krisis.
- c) Mengerti sebab-sebab terjadinya insiden yang melibatkan perasaan emosi.

2. Mengendalikan emosi

- a) Mampu mengekspresikan emosi tanpa menjadi reaktif.
- b) Mampu menunda kegembiraan yang berlebihan.
- c) Mengurangi kecurigaan.

3. Empati, membaca emosi orang lain

- a) Mampu melihat dari perspektif orang lain.
- b) Sensitif
- c) Mengasihi orang lain

4. Motivasi diri

- a) Bertanggung jawab terhadap tindakan kita
- b) Mampu memfokuskan diri dalam setiap pekerjaan

5. Mengelola hubungan

- a) Mampu mengerti dan menganalisis hubungan
- b) Mampu mengelola dan menyelesaikan konflik
- c) Mengambil peran sebagai pemimpin dan anggota grup
- d) Mempunyai skill dalam berkomunikasi dengan orang lain.
- e) Mempunyai kemampuan berbagi, bekerjasama dan mendampingi orang lain.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan tegas terhadap siswa yang melakukan berbagai pelanggaran atau kesalahan, perlu dilaksanakan dengan pendekatan yang bermuatan pendidikan agar dapat mendorong sipelanggar untuk menyadari kesalahan-kesalahan dan memiliki komitmen untuk memperbaiki diri sehingga pelanggaran atau kesalahan itu tidak terulang lagi. Penggunaan tindakan tegas yang mendidik terhadap siswa, dan mampu

membentuk budi pekerti yang baik pada siswa, serta tetap menghargai dan menghormati guru, sehingga kewibaan guru tetap terpelihara.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pemecahan suatu masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data di lapangan. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin keluarga terhadap perilaku siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (1987:120), bahwa metode penelitian deskripsi digunakan untuk berusaha memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Metode penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan tentang tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan seseorang secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang berorientasi pada pemecahan masalah yang ada, berdasarkan data-data di lapangan. Penulis melaksanakan penelitian menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi.
- b. Penulis membuat rancangan penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan di lokasi penelitian, kemudian hasil rancangan tersebut dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk diadakan atau revisi dan persetujuan untuk melakukan seminar rancangan skripsi.
- c. Dari hasil seminar tersebut, penulis mendapat masukan-masukan sebagai penyempurnaan rancangan skripsi dan tetap berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan.
- d. Setelah mendapat persetujuan, penulis memohon izin penelitian kepada Dekan dan oleh Dekan dan surat persetujuan tersebut peneliti memberikan kepada Balai Penelitian dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi untuk diizinkan meneliti di sekolah tersebut.
- e. Dalam pengumpulan data di lokasi penelitian penulis menggali sumber data primer, untuk data primer berasal dari sampel penelitian sebagai responden dengan menyebarkan angket tertutup.
- f. Data yang diperoleh dianalisa sesuai langkah-langkah yang disusun oleh penulis.

Variabel Penelitian

Sugiyono (2006:2) menyatakan variabel merupakan segala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati, variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variabel antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Pada penelitian ini

disiplin keluarga merupakan variabel bebas (X) dan perilaku siswa merupakan variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan langsung dengan objek yang diteliti baik berupa manusia maupun gejala yang terjadi, karena hal ini menerapkan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Arikunto (1990:115), mengatakan “bahwa populasi adalah seluruh objek yang diteliti mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”. Selanjutnya Sudjana (1984:5) mengatakan “bahwa populasi adalah semua nilai yang memungkinkan hasil berhitung atau pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai kesimpulan data yang lengkap dan jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1
Keadaan Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	XI IPA	15	23	38
2.	XI IPS-1	20	14	34
3.	XI IPS-2	17	18	35
Jumlah		52	55	107

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi

Sampel

Dalam melaksanakan penelitian tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, ada juga yang diambil sebagian saja untuk diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:118) menyatakan bahwa semakin besar persen yang diambil maka semakin kecil jumlah sampelnya. Selanjutnya Arikunto (2001:712) mengatakan “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan data pada tabel 1, sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling atau penarikan sampel secara acak 40,66% dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampel dalam penelitian ini 38 orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder sebagai berikut data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang atau badan usaha lain yang telah dikumpulkan dan atau belum diolah mengenai data yang diperlukan. Penentuan akan jenis data yang digunakan sangat diperlukan sebab data tersebut nantinya akan diolah sesuai dengan pengolahan yang dipakai dalam

penelitian ini. Dengan demikian data primer dan data sekunder sama-sama dipergunakan. Data primer digunakan untuk data secara langsung dari responden atau sumber data sedangkan data sekunder digunakan untuk memperoleh data-data siswa sebagai responden.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi sebagai responden yang berjumlah 38 orang.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data (Prosedur Pengumpulan Data)

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lembaran daftar angket (*kuisisioner*) dengan beberapa alternatif jawaban yang disediakan kepada sumber data, yang menurut Husein Umar (2002:49) bahwa "teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut".

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lembaran daftar angket (*kuisisioner*) dengan beberapa alternatif jawaban yang disediakan untuk mengetahui disiplin keluarga dan perilaku siswa.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data ialah kegiatan mengecek data angket yang telah diedarkan kepada responden, apakah terisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan atau tidak.

2. Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki empat alternatif kemungkinan jawaban untuk dipilih sesuai dengan pengalaman siswa. Keempat alternatif itu mempunyai bobot sebagai berikut:

- a. Yang memilih alternatif A diberi bobot 4
- b. Yang memilih alternatif B diberi bobot 3
- c. Yang memilih alternatif C diberi bobot 2
- d. Yang memilih alternatif D diberi bobot 1

3. Uji Validitas Item Angket

Dalam mencari validitas tiap-tiap butir angket, maka digunakan rumus *Product Moment* (Arikunto, 1990:226) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

- N = Jumlah responden
 $\sum x$ = Jumlah skor x
 $\sum y$ = Jumlah skor y

4. Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Spearman Brown dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

- r_{ii} : Koefisien korelasi
 $r_{\frac{1}{2}}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan item angket

Untuk menginterpretasikan besarnya koefisien reliabilitas alat penelitian dijabarkan sebagai berikut (Winarno 1985:302):

- 0,00-0,20 = Korelasi rendah sekali
 0,20-0,40 = Korelasi rendah
 0,40-0,70 = Korelasi sedang
 0,70-0,90 = Korelasi tinggi
 0,90-1,100 = Korelasi sangat tinggi

5. Mencari Koefisien Korelasi

Analisis korelasi *product moment* berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain (Husein Umar 2000:133).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden
 X = Variabel X
 Y = Variabel Y

Variabel yang dicari koefisien korelasi hitungnya adalah ketika disiplin keluarga (variabel X) dan perilaku siswa (variabel Y).

6. Menentukan Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka digunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel x terhadap y, disebut juga koefisien penentu dan dilambangkan dengan KD (Subana & Sudrajat 2001:174). Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Nilai r berasal dari hasil perhitungan r_{xy}

7. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kehandalan korelasi r digunakan rumus statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan $dk = n-2$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = simbol angka korelasi product moment

dk = derajat kebebasan (db) atau *degree of freedom* (df)

n = besar sampel

2 = bilangan konstanta

1 = bilangan konstanta

Kriteria pengujian adalah H_0 jika harga mutlak t rumus diatas lebih besar dari pada harga t yang didapat dari table distribusi "t" (Husein Umar 2000:134) dengan kata lain jika $t_{hitung} > t_{table}$, pada taraf signifikan 0,05 % maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Temuan Penelitian

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah angket yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk, yang lewat dari verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah.

Sebelum angket dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian, maka terlebih dahulu diujicobakan di sekolah lain yakni di SMK Swasta Kristen Harapan Sejahtera Gunungsitoli Idanoi, setelah itu dijadikan sebagai instrumen. Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa angket yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 38 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil angket yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 option jawaban yaitu A, B, C dan D untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut :

- a. Option / Alternatif A bobotnya 4
- b. Option / Alternatif B bobotnya 3
- c. Option / Alternatif C bobotnya 2
- d. Option / Alternatif D bobotnya 1

Berdasarkan ketentuan ini maka hasil angket untuk memperoleh total skornya untuk variabel X maupun variabel Y sebagai berikut.

a. Data Angket untuk Variabel X

Variabel X adalah pengaruh disiplin keluarga. Sehingga untuk keperluan variabel X diedarkan angket yang terdiri dari 20 item. Hasil angket tentang variabel X tertera pada tabel 5 (lampiran 7).

b. Data Angket untuk Variabel Y

Variabel Y adalah perilaku siswa sehingga untuk keperluan variabel Y diedarkan angket yang terdiri dari 20 item hasil angket tentang variabel Y tertera pada tabel 6 (lampiran 8).

3. Pengujian Alat Penelitian

a. Uji Validitas

Dengan memperhatikan hasil analisis perhitungan item soal untuk variabel X dan Y (lampiran 3) maka dapatlah dihitung validitas item nomor 1 dengan no 40 dengan mempergunakan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar, seperti tertera pada tabel 3.

Untuk perhitungan validitas item nomor 1 sampai dengan nomor 20 pada variabel X dan Y akan berpedoman pada tabel 3. Dengan demikian untuk mengetahui ketepatan soal angket menjangring informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menghitung validitasnya.

Dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,307$ dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r Product Moment. Untuk $N = 38$ pada taraf signifikan 5%, r_{tabel} adalah 0,320. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari angket adalah **VALID**.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas untuk item nomor 2 sampai dengan item nomor 40 dari angket dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sama sebagaimana perhitungan pada item nomor 1 di atas. Hasil perhitungan uji validitas dari angket nomor 1 sampai item nomor 40 tertera pada tabel 3.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa semua item angket secara keseluruhan **VALID**.

b. Uji Reliabilitas

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian digunakan dengan metode belah dua yaitu dengan membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap. Untuk pengujian reliabilitas berpedoman pada lampiran 5 dengan menggunakan rumus Product Moment. Untuk persiapan perhitungan uji reliabilitas dibuat tabel 4.

Maka dari perjabaran tersebut diperoleh bahwa $r_{ii} = 0,6887$ tergolong pada korelasi tinggi tepatnya berada antara 0,60–0,79. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas.

c. Koefisien Korelasi

Dari hasil penghitungan tabel 7 lampiran 9, diperoleh Korelasi Disiplin Keluarga terhadap perilaku siswa adalah 0,7098. Dan berdasarkan hasil perhitungan data di atas diketahui r_{hitung} adalah 0,7098 berarti bahwa pengaruh antara x y adalah berada pada korelasi tinggi dan selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= (0,7098)^2 \times 100\% \\ KD &= 0,5038 \times 100\% \\ KD &= 50,38 \% \\ KD &= 50 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh disiplin keluarga terhadap Perilaku siswa adalah 50 %.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di gunakan statistik uji t (uji kesamaan), yakni:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,7098\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,7098)^2}} \\ &= \frac{4.2588}{0.7043} \\ t &= 6,0461 \end{aligned}$$

Nilai t_{tabel} untuk dk = 38 terletak diantara t_{tabel} dk = 30 = 1,697 dan t_{tabel} dk = 40 = 1,684; sehingga $C_0 = 1,697$; $C_1 = 1,684$; $B_0 = 30$; $B_1 = 40$; dan $B = 36$.

Selanjutnya data tersebut di substitusikan pada rumus interpolasi berikut:

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \times (B - B_0) \\ C &= 1,697 + \frac{1,684 - 1,697}{40 - 30} \times (36 - 30) \\ C &= 1,697 + \frac{-0,013}{10} \times (6) \\ C &= 1,697 + \frac{-0,078}{10} \\ C &= 1,697 - 0,0078 \\ C &= 1,6892 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 6,0461$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai kritik distribusi t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. t_{tabel} untuk dk = 38 terletak diantara t_{tabel} dk = 30 = 1,697 dan t_{tabel} dk = 40 = 1,684; sehingga C_0

= 1,697; $C_1 = 1,684$; $B_0 = 30$; $B_1 = 40$; dan $B = 36$. maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Dari beberapa masalah pokok tersebut dapat diuraikan berturut-turut ini:

1. Permasalahan Pokok Penelitian dan Jawabannya

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pengaruh Disiplin Keluarga Terhadap Perilaku Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi?. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

2. Jawaban Umum atas Permasalahan Pokok

- a. Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 diperoleh $r_{xy} = 0,3307$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r Product Moment, untuk $N = 38$ pada taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = 0,320$ atau $0,3307 > 0,320$, seterusnya untuk item no. 2 sampai 40 diperoleh $r_{xy} > r_1$ (r hitung lebih besar dari r tabel)
- b. Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti diperoleh $r_{ij} = 0,6887$
- c. Koefisien korelasi sebesar $= 0,7098$
- d. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 6,0461$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai kritik distribusi t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. t_{tabel} untuk $dk = 38$ terletak diantara $t_{tabel} dk = 30 = 1,697$ dan $t_{tabel} dk = 40 = 1,684$; sehingga $C_0 = 1,697$; $C_1 = 1,684$; $B_0 = 30$; $B_1 = 40$; dan $B = 36$. maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain H_a diterima, H_0 ditolak.

3. Mengkontraskan dengan Teori yang ada

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 6,0461$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai kritik distribusi t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. t_{tabel} untuk $dk = 38$ terletak diantara $t_{tabel} dk = 30 = 1,697$ dan $t_{tabel} dk = 40 = 1,684$; sehingga $C_0 = 1,697$; $C_1 = 1,684$; $B_0 = 30$; $B_1 = 40$; dan $B = 36$. maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Disiplin keluarga adalah suatu bentuk kepatuhan yang harus dijalankan, ditegakkan dan dipatuhi oleh semua personil yang ada dalam keluarga yang dilandasi oleh kesadaran tentang

nilai, peraturan dan hukum yang berlaku, dengan adanya disiplin keluarga maka perilaku anak akan semakin baik.

3. Hipotesis dalam penelitian ini diterima kebenarannya, sehingga Pengaruh Disiplin Keluarga terhadap Perilaku Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. Sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,0461 > 0.320$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Hendaknya siswa dapat mengembangkan dan menerapkan disiplin keluarga dalam membentuk perilaku yang lebih baik.
2. Hendaknya orang tua, guru dan calon guru menerapkan pentingnya disiplin keluarga khususnya dalam lingkungan sekolah untuk dapat dimanifestasikan kepada siswa.
3. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, 1987, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 1990, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bravhen. 1999, *Keteraturan Dalam Pembelajaran Secara Berkala*, Rineka Cipta, Jakarta
- Depdikbud, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Depdikbud, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Gagne. 2002, *Sistem Pembangunan Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Persada Indah, Yogyakarta
- Gordon, Omas, 1996, *Sikap Disiplin pada Anak*. Gunung Mulia, Jakarta
- Gunarsa, Singgih. 1986, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Gunung Mulia, Jakarta
- Gunarsa. 1992. *Psikologi Untuk Membimbing*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Hadi Setia Tunggal. 2003, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, Harvarindo, Jakarta
- Hadi Subrata, MS. 1998, *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita*, BPK GM, Jakarta
- Harlock. 1993, *Psikologi Dalam Belajar Mengajar*, Logos Wacana Ilmu, Ciputat
- Husein, Umar, 2000, *Metode dan Dasar-Dasar Penelitian*, Jakarta
- Lase, Jason, 2003, *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Vandalisme Siswa*, cetakan pertama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia
- Nazara, Felianus, *Pengaruh Eika Pergaulan Terhadap Perilaku Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi tidak diterbitkan program sarjana, IKIP Gunungsitoli

Notoatmojo, Soekidjo, 2010, *Defenisi Perilaku Manusia*, (online), (<http://gym7882.blogspot.com>), diakses, 05 April 2011

Subana dan Surajat, 2001, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cetakan Kesepuluh
Sudjana, 1984, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R & D*, alfa Beta, Bandung

Winarno, 1985, *Pengantar Penelitian Luas Dasar Metode dan Teknik*, Cetakan Ketiga, Tarsito, Bandung